

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Fungsi pentingnya sistem informasi akuntansi dalam sebuah organisasi, yaitu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Frengky dkk 2019). Salah satu sistem yang sangat diperlukan adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Adanya sistem informasi akuntansi kas yang baik dapat mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas dan meminimalisir terjadinya kecurangan (Modim dkk 2018).

Tujuan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan pertama mendukung aktifitas perusahaan sehari-hari. Di dalam perusahaan tidak bisa terlepas dari adanya sistem akuntansi dalam keseharian yang dijalankan dikarenakan sistem informasi akuntansi berperan penting sebagai proses jalannya perusahaan. Kedua mendukung proses pengambilan keputusan. Seringkali proses pengambilan keputusan susah untuk mencapai apa yang diinginkan oleh sebab itu sistem membuat sebuah pengambilan keputusan menjadi lancar dan mudah untuk dikendalikan. Ketiga membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak external. Tanggung jawab yang harus dijalankan agar pihak external merasa puas atas apa yang mereka inginkan. Keempat mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi. Seperti halnya data penerimaan kas yang diinput ke dalam sebuah

sistem informasi akuntansi guna memberikan keamanan mengenai data yang ada. Kelima mengolah data transaksi, dengan sistem dapat mempermudah pengelolaan data yang akan di gunakan sehingga mempercepat proses pengelolaan data. Keenam menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang, data yang bisa di evaluasi agar bisa melihat perkembangan yang telah dilaksanakan. Ketujuh memberi pemakaian atau pemberian keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan. Dalam mengambil keputusan manajemen bisa dengan mudah mengontrol sistem yang ada dan mengambil keputusan sesuai data yang ada dalam sistem tersebut. Kedelapan mengontrol semua proses yang terjadi, dengan sistem informasi akauntansi kita bisa mengontrol dengan mudah proses yang terjadi pada saat ini (Syamsuddin dkk 2018).

Menurut Prayitno dkk (2018) menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas dirancang menangani semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi dalam perusahaan. Arus kas yang masuk di perusahaan berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah melalui penjualan tunai maupun penjualan kredit. Semua penerimaan yang ada di perusahaan harus dibuat bukti resmi dan di tandatangani oleh yang berwenang. Hal ini sangat dibutuhkan untuk menghindari kecurangan terhadap penerimaan kas tersebut. Dapat di simpulkan bahwa penerimaan kas bisa didapatkan melalui pembayaran tunai maupun pembayaran kredit/debit. Sistem informasi penerimaan kas yang baik agar terciptanya informasi dari kegiatan penerimaan kas sehingga bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Pengelolaan penerimaan kas yang baik dapat digunakan sebesar-besarnya untuk tujuan

operasional hotel. Karena penerimaan kas tersebut berperan andil dalam proses yang di jalankan.

Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling lancar, karena kas paling sering digunakan untuk transaksi-transaksi dalam perusahaan. Semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan baik langsung maupun tidak langsung selalu berhubungan dengan kas. Kas adalah yang pembayarannya yang siap dan bebas digunakan menurut Claudia dkk (2019). Banyak transaksi yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi penerimaan dan pembayaran kas. Untuk mengamankan kas dan menjamin keakuratan (ketepatan penyajian) atas catatan akuntansi kas, pengendalian internal yang efektif atas kas mutlak diperlukan.

Pengendalian internal merupakan bagian terpenting dalam perusahaan dimana pengendalian internal yang mengontrol seluruh aktivitas guna mencegah penyimpangan-penyimpangan yang kemungkinan bisa terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan (Deftrianto 2018). Oleh sebab itu Hotel Rose sangat mengutamakan pentingnya pengendalian pada kas yang berlangsung.

Pada Hotel Rose Bangkalan Madura terdapat fenomena yaitu pada saat transaksi penerimaan kas, pada saat penyetoran berlangsung belum adanya pengawasan dari pengendalian internal. Dengan fenomena yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Penerimaan Kas”. Pentingnya dilakukan penelitian agar mengetahui sistem penerimaan kas atas pengendalian internal sesuai dengan unsur teori yang

ada, apakah terdapat evaluasi sehingga bisa meminimalisir kesalahan terkait penerimaan kas.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Rose Bangkalan Madura?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui masalah mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Rose Bangkalan Madura.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi pada masalah mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Rose Bangkalan Madura.